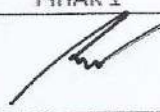



PARAF PARA PIHAK	
PIHAK 1	PIHAK 2
	

KONTRAK KERJASAMA
PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN
KLINIK PRATAMA LAPAS PEREMPUAN KELAS IIB BENGKULU
DENGAN
PT.ELANG HIJAU BENGKULU SEJAHTERA
No. 155/SPK-LB3/EHBS-KP.LP/VIII/2024

Perjanjian Kontrak Kerjasama penanganan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun ini dibuat pada hari Kamis, 29 Agustus 2024 kami yang bertanda tangan di bawah ini :

I. Nama : **GAYATRI RACHMI RILOWATI, Amd.IP.SH, M.Hum**
Jabatan : Kepala **LAPAS PEREMPUAN KELAS IIB BENGKULU**
Alamat : Jl. WR Supratman, Kandang Limun, Muara Bangkahulu
Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu

Selanjutnya Di sebut sebagai **PIHAK PERTAMA**.

II. Nama : **ADE DHARMA PUTRA**
Jabatan : Direktur **PT. ELANG HIJAU BENGKULU SEJAHTERA**
Alamat : Jl.Kamtibmas RT.09 RW.04 Kel.Sumber Jaya Kec. Kampung Melayu
Kota Bengkulu – Prov Bengkulu

Di sebut sebagai **PIHAK KEDUA**

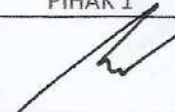

Selanjutnya **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama-sama disebut sebagai "**PARA PIHAK**"

Pertama – tama **PARA PIHAK** menerangkan terlebih dahulu sebagai berikut :

1. Bahwa **PIHAK PERTAMA** adalah Penanggung jawab kegiatan yang bergerak dalam bidang Pelayanan Kesehatan yang berada di alamat tersebut diatas.
Dalam upaya penanganan limbah B3 hasil kegiatan **PIHAK PERTAMA, PIHAK PERTAMA** merasa perlu menunjuk **PIHAK KEDUA** untuk menjalin kerja sama sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

2. Bahwa **PIHAK KEDUA** adalah perusahaan berbadan hukum yang bergerak dibidang Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) yang telah memiliki Perijinan dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, berikut badan hukum dan legalitas dari **PIHAK KEDUA**:

- a. **Nomor Induk Berusaha** : 8120114162082
- b. **Izin Lingkungan** : No.22 Tahun 2019 Tentang Kegiatan Tempat Pengumpulan Lb3
- c. **Surat Pemenuhan Komitment** : 2010252167/DPMPSTP/IV/2021
- d. **Polis Asuransi Lingkungan** : 1040090821100001
- e. **Rekom izin Pengangkutan** : S.910/PSLB3-PLB3/PK/PLB.3/12/2022

PARAF PARA PIHAK	
PIHAK 1	PIHAK 2
	

Dalam pekerjaannya **PIHAK KEDUA** bekerja sama dengan pihak yang berperan sebagai pengangkut dan Pengolah akhir ;

PT. ANDHIKA MAKMUR PERSADA berdasarkan mou kerja sama **Nomor: 0122/LGL-PK/EHBS-AMP/II/2023** dan telah mempunyai perijinan dari Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tanggal 18 Februari 2019 tentang Ketentuan Pelaksanaan izin Pengelolaan Limbah B3 Untuk Usaha Jasa menggunakan Insinerator dengan **Nomor : S.86/Menlhk/Setjen/PLB.3/2/2019.**

Bahwa selanjutnya **PARA PIHAK** sepakat untuk melakukan kerja sama penanganan limbah B3 hasil kegiatan dari **PIHAK PERTAMA**, dengan syarat dan ketentuan – ketentuan sebagai berikut:

PASAL 1

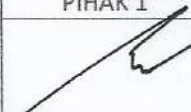

MAKSUD DAN TUJUAN

Perjanjian kerjasama ini dilakukan guna terlaksananya penanganan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) hasil kegiatan dari **PIHAK PERTAMA** sebagaimana dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

PASAL 2

LINGKUP DAN URAIAN PEKERJAAN

1. **PIHAK PERTAMA** melakukan pengemasan dan pemilahan limbah B3 sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. **PIHAK KEDUA** melakukan pengangkutan dan pengumpulan limbah B3 hasil kegiatan dari **PIHAK PERTAMA** dengan menggunakan kendaraan yang telah memiliki izin pengangkutan limbah B3 dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya oleh **PIHAK KEDUA** sesuai dengan jadwal dan ketentuan pengangkutan limbah B3 sebagaimana yang ditentukan oleh **PIHAK KEDUA**;
3. **PIHAK KEDUA** memberikan manifest transporter kepada **PIHAK PERTAMA** untuk pengangkutan limbah B3 di maksud;
4. Bahwa dalam hal pengangkutan limbah B3 sebagaimana dimaksud, selain dapat dilakukan pengangkutan sendiri oleh **PIHAK KEDUA**, **PIHAK KEDUA** juga dapat menunjuk dan

PARAF PARA PIHAK	
PIHAK 1	PIHAK 2
	

melimpahkan pelaksanaan pengangkutan limbah B3 sebagaimana dimaksud kepada sebuah Badan Usaha atau Badan Hukum yang bergerak dalam usaha pengangkutan (transporter) limbah B3 dan telah mempunyai izin dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yang merupakan mitra usaha dari **PIHAK KEDUA**, yang pelaksanaannya atas sepengetahuan **PIHAK PERTAMA** ;

5. Bahwa segala resiko dan segala konsekuensi akibat adanya penunjukan serta pelimpahan pelaksanaan pengangkutan limbah B3 sebagaimana di maksud kepada Badan Usaha atau Badan Hukum tersebut oleh **PIHAK KEDUA**, sepenuhnya menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA**.

PASAL 3

HAK & KEWAJIBAN

1. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk menyerahkan semua limbah B3 dari hasil kegiatannya kepada **PIHAK KEDUA**
2. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk membayar biaya jasa dan atau tagihan pemabayaran yang timbul akibat dari penanganan limbah yang telah di sepakati berdasarkan surat penawaran.
3. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menerima semua limbah B3 dari **PIHAK PERTAMA**;
4. **PIHAK KEDUA** berhak menolak untuk mengangkut limbah B3 yang kemasannya rusak dan tidak sesuai dengan jenis karakteristik limbah B3
5. **PIHAK KEDUA** menjamin semua surat legalitas yang dimiliki dan sesuai dengan perijinan yang telah dikeluarkan oleh instansi yang berwenang sebagaimana mestinya;
6. **PIHAK KEDUA** berhak menghentikan kegiatan penanganan limbah apabila **PIHAK PERTAMA** tidak memenuhi kewajiban sesuai dengan pasal 3 ayat 2 tersebut di atas.
7. **PIHAK KEDUA** menjamin segala konsekuensi yang timbul akibat dari pemindahan dan pengumpulan limbah B3 dari lokasi **PIHAK PERTAMA** ke lokasi **PIHAK KEDUA** menjadi tanggung jawab **PIHAK KEDUA**.
8. **PIHAK PERTAMA** berhak mengajukan complain apabila **PIHAK KEDUA** tidak dapat memenuhi kewajiban yang tertera di pasal 3 Ayat 3 dan Ayat 7.

PASAL 4

PEMBAYARAN BIAYA-BIAYA

1. **PIHAK KEDUA** menerima biaya atas jasa pengangkutan, pengumpulan dan pemusnahan limbah B3 dari **PIHAK PERTAMA** sesuai dengan surat penawaran harga yang telah disepakati bersama, melalui Rekening Bank Mandiri Nomor : 1790044118888
Atas nama " **PT.Elang Hijau Bengkulu Sejahtera**"
2. Biaya Pengelolaan Limbah B3 (Pemindahan, Pengumpulan, Pengangkutan dan pengolahan) tertuang terpisah dalam bentuk surat penawaran harga yang telah disepakati oleh "**PARA PIHAK**".

PARAF PARA PIHAK	
PIHAK 1	PIHAK 2
	

3. **PARA PIHAK** sepakat untuk melakukan peninjauan kembali atas biaya jasa yang telah disepakati bersama oleh **PARA PIHAK**, apabila dikemudian hari terjadi perubahan perkembangan situasi perekonomian nasional dan moneter yang dapat berdampak langsung dengan permasalahan mengenai usaha jasa pengangkutan, pengumpulan dan pemusnahan limbah B3 yang dimaksud;

PASAL 5



DOMISILI HUKUM DAN PENYELESAIAN PERSELISIHAN

1. Perjanjian ini dengan segala akibat hukumnya tunduk pada ketentuan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia;
2. Setiap perselisihan atau sengketa yang timbul dari atau yang berhubungan dengan Perjanjian ini, diutamakan penyelesaiannya melalui musyawarah untuk mencapai mufakat;
3. Apabila perselisihan/sengketa masih belum dapat diselesaikan melalui musyawarah, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk menyerahkan penyelesaiannya pada Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu.

PASAL 6

KEADAAN KAHAR (FORCE MAJEURE)

1. **PARA PIHAK** tidak bertanggung jawab atas pemenuhan kewajiban sesuai Perjanjian ini apabila terjadi keadaan-keadaan yang termasuk dalam kategori keadaan kahar ("Force Majeure"), yaitu keadaan yang tidak dapat diperkirakan, dihindari, dan diluar kekuasaan **PARA PIHAK** atau salah satu pihak, yaitu peristiwa gempa bumi, letusan gunung berapi, banjir, huru hara, malapetaka alam, kerusuhan massa, dan atau sabotase teroris yang melanda salah satu Pihak atau peristiwa keadaan memaksa lainnya, sehingga tidak memungkinkan untuk melakukan pemenuhan kewajiban kepada Pihak lainnya;
2. Pihak yang mengalami Force Mejeure sebagaimana terurai dalam ayat (1) Pasal ini, wajib memberitahukan secara tertulis kepada Pihak lainnya mengenai penundaan pemenuhan Prestasi maupun ketidakmampuan Pihaknya memenuhi kewajiban sebagaimana diatur dalam perjanjian ini, dalam jangka waktu paling lambat 7 (tujuh) hari kalender sejak terjadinya keadaan-keadaan yang tergolong sebagai force majeure tersebut. Apabila batas waktu tersebut terlewati, maka Pihak lainnya berhak untuk menolak keadaan force majeure sebagai dasar atau alasan penundaan atau tidak dipenuhinya kewajiban Pihak yang bersangkutan berdasarkan ketentuan Perjanjian;
3. Pada saat berakhirnya keadaan yang termasuk dalam force majeure sebagaimana diuraikan dalam ayat (1) di atas, maka **PARA PIHAK** bertanggung jawab untuk melaksanakan kewajibannya dan haknya sebagaimana di atur dalam Perjanjian ini;

PARAF PARA PIHAK	
PIHAK 1	PIHAK 2
	

4. Force Majeure harus diketahui dan didasarkan pada keterangan resmi dari pejabat yang berwenang di tempat terjadinya Force Majeure.

PASAL 7

PEMUTUSAN/PENGAKHIRAN PERJANJIAN

1. Perjanjian ini berlaku selama **PARA PIHAK** masih menjalin kerjasama sebagaimana kesepakatan **PARA PIHAK**;
2. Pihak yang tidak cidera janji ("**Pihak Yang Tidak Cidera Janji**") dapat mengakhiri jangka waktu Perjanjian ini dalam hal Pihak lain dianggap tidak mampu dan/atau gagal memenuhi sebagian atau seluruh kewajibannya ("**Pihak Cidera Janji**") sebagaimana telah disepakati dalam perjanjian ini, dengan memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender kepada Pihak Yang Cidera Janji;
3. Hak-hak dan kewajiban masing-masing Pihak yang telah timbul atau ada berdasarkan Perjanjian ini sebelum pengakhiran Perjanjian, masih tetap berlaku berdasarkan Perjanjian ini sampai dengan selesainya/terlaksananya kewajiban-kewajiban tersebut;
4. Sehubungan dengan pengakhiran Perjanjian ini, **PARA PIHAK** sepakat untuk mengesampingkan ketentuan Pasal 1266 Kitab Undang-undang Hukum Perdata Indonesia, khususnya ketentuan yang mengharuskan keputusan pengadilan untuk pembatalan atau pengakhiran suatu Perjanjian.

PASAL 8

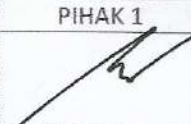

MASA PERJANJIAN

1. Perjanjian ini berlaku selama jangka waktu 12 (dua belas) bulan, terhitung sejak tanggal : **29 Agustus 2024** sampai dengan **29 Agustus 2025** dan dapat diperpanjang kembali atas kesepakatan **PARA PIHAK**;
2. Dalam setiap menghadapi akhir masa perjanjian kerjasama, **PIHAK PERTAMA** sepakat untuk tetap lebih mengutamakan menjalin kerjasama dengan **PIHAK KEDUA** dalam hal pengangkutan, pengolahan dan pemusnahan limbah B3 hasil kegiatan **PIHAK PERTAMA**.

PASAL 9

PERUBAHAN DAN PENAMBAHAN

Segala sesuatu yang belum diatur atau diperlukan adanya perbaikan dalam perjanjian ini, sedangkan **PARA PIHAK** menghendaki yang sifatnya melengkapi atau memperbaiki, akan diatur dan ditentukan kemudian oleh **PARA PIHAK** untuk disepakati bersama serta dibuat secara tertulis dalam perjanjian tambahan (**addendum**) atau perbaikan perjanjian (**amandemen**) dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari perjanjian ini.

PARAF PARA PIHAK	
PIHAK 1	PIHAK 2
	

PASAL 10

PENUTUP

Demikian Perjanjian ini dibuat dalam rangkap 2 (dua) dan ditandatangani atas kesepakatan **PARA PIHAK**, yang masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama yang harus ditaati dan merupakan undang-undang bagi **PARA PIHAK** yang membuatnya.

PIHAK PERTAMA

KLINIK PRATAMA LAPAS PEREMPUAN KELAS IIB BKL



GAYATRI RACHMI RILOWATI, Amd.IP.SH, M.Hum
KEPALA LAPAS PEREMPUAN KELAS IIB BENGKULU

PIHAK KEDUA

PT. ELANG HIJAU BENGKULU SEJAHTERA



ADE DHARMA PUTRA
DIREKTUR